

Global Research Trends on Mental Health Training in Nursing: A Bibliometric Analysis 2015-2025

Mukhlis Fauzi¹, Shanti Wardaningsih^{2*}

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: shanti.wardaningsih@umy.ac.id

Abstrak

Gangguan kesehatan mental menjadi salah satu masalah yang mendapat perhatian utama di dunia karena prevalensi data yang meningkat setiap tahunnya. Peran penting seorang perawat sangat dibutuhkan dalam menangani gangguan kesehatan mental tersebut namun pelatihan terkait kesehatan mental yang diberikan belum optimal dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis dan memetakan tren global penelitian terkait pelatihan kesehatan mental pada perawat. Pencarian data dilakukan di database Scopus dan dilakukan analisis menggunakan Vosviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat fokus utama yang ada yaitu pengembangan kurikulum keperawatan jiwa, strategi pembelajaran yang aplikatif, penggunaan teknologi digital dalam melakukan pembelajaran dan aplikasi pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian yang berawal dari integrasi kurikulum sampai ke pemanfaatan teknologi dalam memperkuat pelatihan kesehatan mental pada perawat.

Kata kunci : Bibliometrik, Pelatihan Kesehatan Mental, Perawat

Abstract

Mental health disorders have become a major global concern due to their increasing prevalence each year. Nurses play a crucial role in addressing mental health problems; however, the training provided to enhance their mental health competencies remains suboptimal. This study employs a bibliometric approach to analyze and map global research trends related to mental health training among nurses. Data were collected from the Scopus database and analyzed using VOS viewer software. The findings reveal four major research foci: the development of psychiatric nursing curricula, the implementation of applicable learning strategies, the utilization of digital technology in education, and the application of comprehensive psychiatric nursing care. The study also indicates a shifting research trend, evolving from curriculum integration toward the utilization of technology to strengthen mental health training for nurses.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Mental Health Training, Nurses*

1. PENDAHULUAN

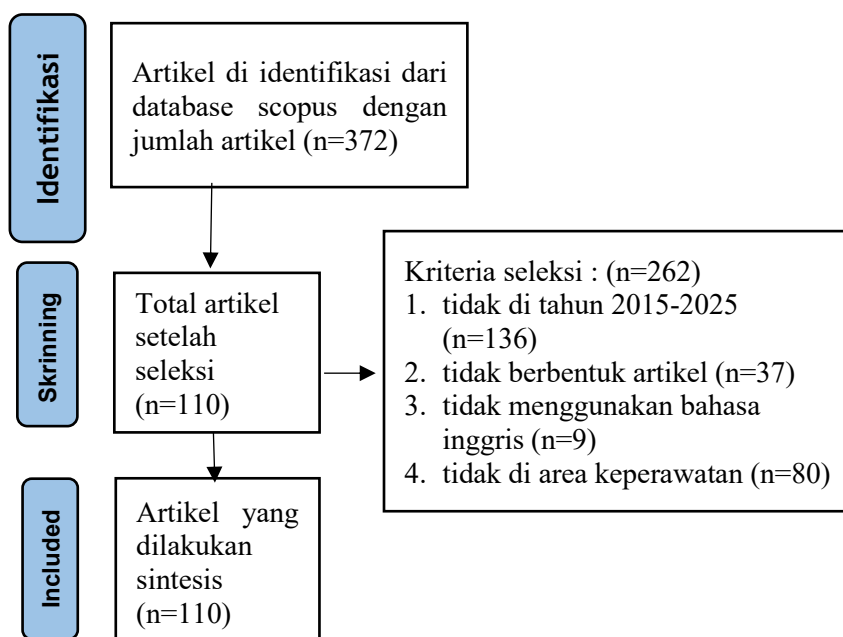
Gangguan kesehatan jiwa merupakan salah satu beban penyakit yang besar di dunia dan berpengaruh terhadap disabilitas serta kematian dini di seluruh dunia. Gangguan jiwa menyumbang 13% dari total beban penyakit dunia dan tahun 2030 gangguan kesehatan jiwa utamanya depresi akan menjadi beban penyakit tertinggi kedua di dunia (World Health Organization [WHO], 2022). Prevalensi gangguan kesehatan jiwa di Indonesia meningkat dari tahun 2018 sebanyak 6.1% menjadi 9.8% pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Meningkatnya angka gangguan kesehatan jiwa ini membutuhkan proses identifikasi awal terhadap gejala awal yang muncul oleh penyedia layanan primer. Penanganan kesehatan jiwa tidak hanya melibatkan keluarga pasien saja namun peran penting seorang perawat dibutuhkan

dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa secara menyeluruh mulai dari identifikasi awal sampai penanganan selanjutnya (Yuanita et al., 2025).

Perawat dalam melakukan tugasnya sebagai pemberi asuhan keperawatan jiwa belum optimal baik dalam tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Kurang optimalnya dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa ini disebabkan oleh minimnya program pelatihan dan edukasi terkait asuhan keperawatan jiwa (Ismailinar et al., 2023). Pelatihan terkait kesehatan jiwa sangat dibutuhkan dan efektif untuk meningkatkan penanganan gangguan kesehatan jiwa di masyarakat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ismailinar et al., (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan *community mental health nursing* (CMHN) terhadap penanganan gangguan kesehatan jiwa di masyarakat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nihayati et all, (2024) terkait peningkatan kompetensi perawat melalui pelatihan menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi, terjadi peningkatan nilai post test. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan perawat dalam pemberian asuhan pada pasien dengan gangguan jiwa.

Penelitian yang membahas terkait pelatihan kesehatan jiwa sudah banyak dilakukan namun belum ada yang melakukan pemetaan tren penelitian dan analisis mendalam terkait pelatihan kesehatan jiwa. Penelitian dengan pendekatan Bibliometrik bertujuan untu melakukan pemetaan tren penelitian dan arah riset dimasa yang akan datang terkait pelatihan kesehatan jiwa untuk menjadi data dasar dalam penyusunan panduan kurikulum pelatihan kesehatan jiwa di masa yang akan datang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

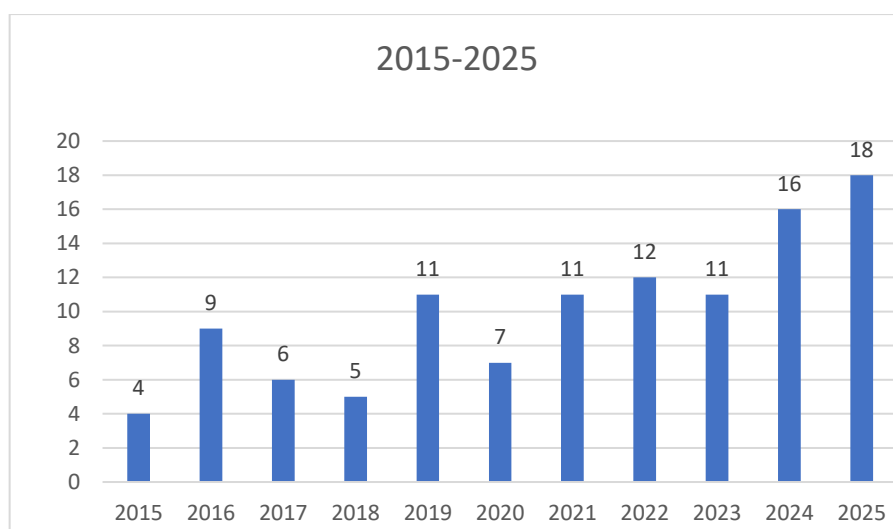


Bagan 1. PRISMA

Pencarian artikel dilakukan pada tanggal 03 Januari 2026 dengan menggunakan database Scopus. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 artikel. Kata kunci yang digunakan pada scopus (TITLE-ABS-KEY ("Mental Health Training" OR "Mental Health Education" OR "Mental Health Training Programs" OR "Mental Health Capacity Building") AND TITLE-ABS-KEY (nurse OR Nursing)) AND PUBYEAR > 2014 AND

PUBYEAR < 2026 AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "NURS")). Artikel awal yang didapatkan dilakukan seleksi berdasarkan tahun (2015-2025), hanya yang berbentuk artikel, hanya yang menggunakan bahasa Inggris dan hanya di area keperawatan. Data yang didapatkan dilakukan ekspor dalam bentuk file CSV dan dilakukan analisa. Analisa yang dilakukan pertama kali adalah dengan menggunakan fitur yang ada di Scopus yaitu *analyze results*. Analisa yang dilakukan adalah dari jumlah publikasi setiap tahun dan peta sebaran negara yang aktif melakukan publikasi. Analisa selanjutnya menggunakan Vos Viewer dimana dilakukan analisis terkait kata kunci yang sering muncul dan di visualisasikan dalam *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.

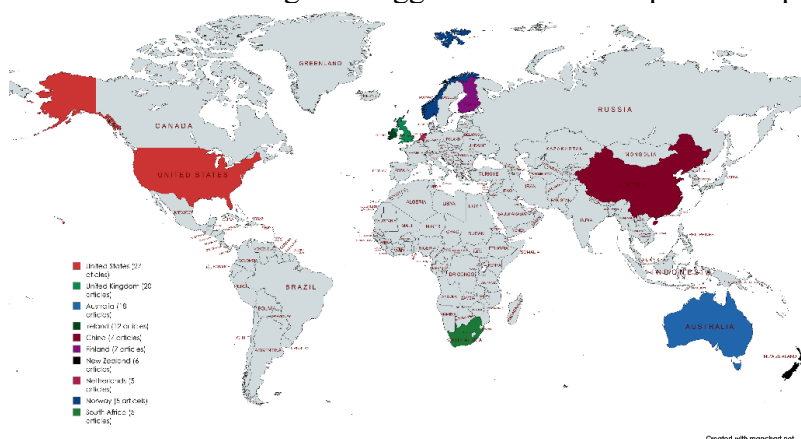
3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Jumlah Publikasi per tahun

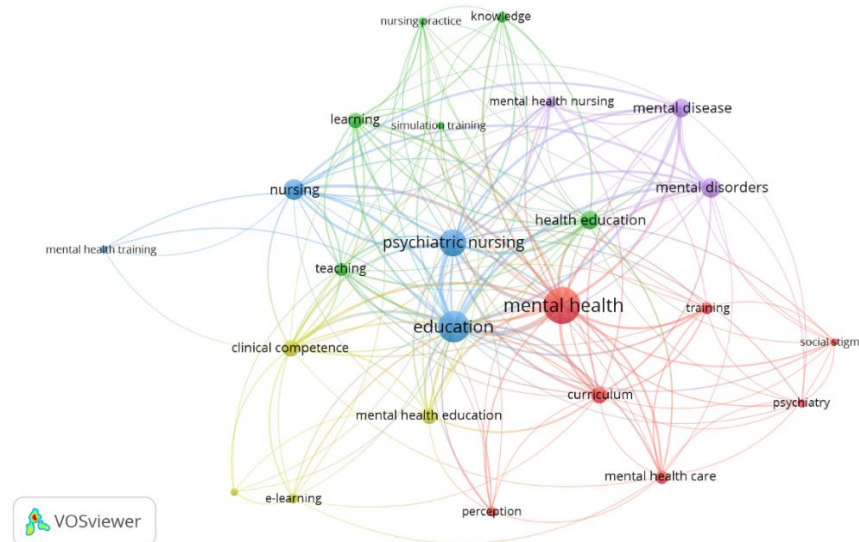
Berdasarkan gambar 1 jumlah publikasi per tahun terkait pelatihan kesehatan mental paling sedikit dilakukan pada tahun 2015 sebanyak 4 artikel saja, sementara jumlah publikasi tertinggi ada pada tahun 2025 dengan jumlah 18 artikel.

Analisis juga dilakukan dengan menggunakan fitur *analyze result* yang ada di Scopus untuk melihat negara mana yang paling banyak melakukan publikasi. Hasil di export ke dalam bentuk CSV dan divisualisasikan dengan menggunakan bantuan aplikasi *map chart*.



Gambar 2. Peta sebaran artikel terkait pelatihan kesehatan mental

Berdasarkan hasil dari gambar 2 menunjukkan bahwa 10 besar negara yang paling banyak melakukan publikasi terkait pelatihan kesehatan mental adalah Amerika Serikat 27 artikel, Inggris 20 artikel, Australia 18 artikel, Irlandia 12 artikel, China 7 artikel, Finlandia 7 artikel, New Zealand 6 artikel, Belanda 5 artikel, Norwegia 5 artikel, Afrika Selatan 5 artikel.



Gambar 3. Network Visualization terkait Pelatihan Kesehatan Mental

Berdasarkan gambar 3 terdapat 5 kluster yaitu :

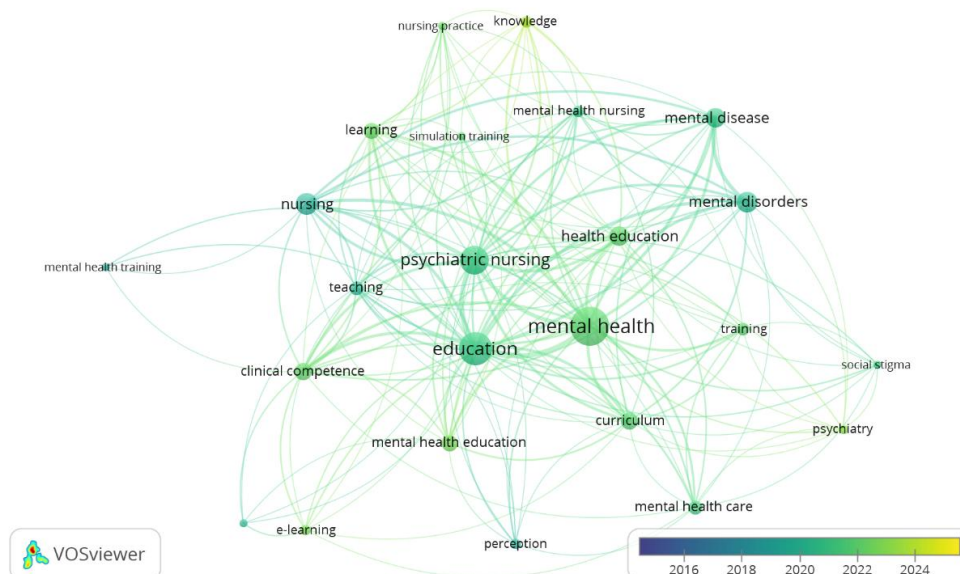
Kluster 1 : *curriculum, mental health, mental health care, perception, psychiatry, social stigma dan training*

Kluster 2 : *health education, knowledge, learning, nursing practice, simulation training dan teaching*

Kluster 3 : *education, mental health training, nursing dan psychiatric nursing*

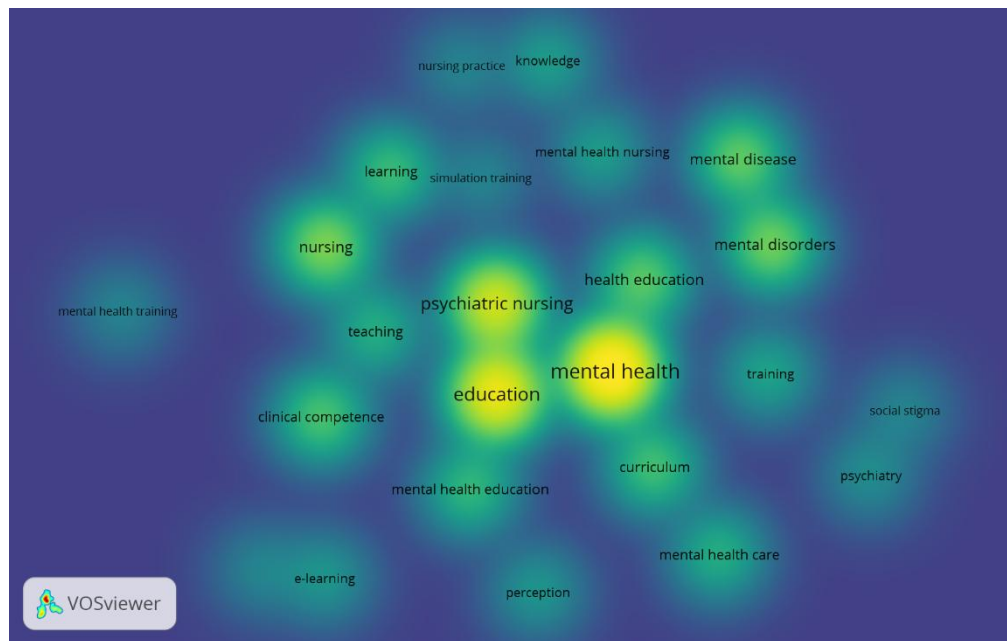
Kluster 4 : *clinical competence, e-learning, mental health education, nurse education*

Kluster 5 : *Mental disease, mental disorders, mental health nursing*



Gambar 4. Overlay Visualization terkait Pelatihan Kesehatan Mental

Kata kunci yang digunakan dalam publikasi tahun 2015-2018 adalah *education, mental health, psychiatric nursing, health education, mental disorder* dan *mental health education*. Tahun 2020-2022 kata kunci yang sering digunakan yaitu *education, psychiatric nursing, mental health, clinical competence, simulation & training, teaching, e learning*. Tahun 2023-2025 kata kunci yang digunakan yaitu *knowledge, simulation training, health education, nursing practice, clinical competence, dan mental health*.



Gambar 5. Density Visualization terkait Pelatihan Kesehatan Mental

Hasil gambar 5 menunjukkan kata kunci yang paling sering digunakan adalah *mental health, education, psychiatric nursing, mental disorder* dan *learning*.

Tabel 1 Artikel yang paling banyak di sitasi terkait Pelatihan Kesehatan Mental

Penulis	Tahun	Judul	Kutipan	Nama Jurnal
Felton A, Wright, N	2017	<i>Simulation in mental health nurse education: the development, implementation, and education of an educational innovation</i>	42	<i>Nurse Education in Practice</i>
Ayano et al	2017	<i>Mental Health Training for Primary Health care Workers and implication for success of integration of mental health into primary care: evaluation of effect on knowledge, attitude and practice (KAP)</i>	37	<i>International Journal of Mental Health Systems</i>
Gu et al	2021	<i>Psychiatric-mental health education with integrated role-play and real-world contact can reduce the stigma of nursing students towards people with mental illness</i>	26	<i>Nurse Education in Practice</i>

Penulis	Tahun	Judul	Kutipan	Nama Jurnal
<i>Bohnenkamp, et al</i>	2019	The Mental Health Training Intervention for School Nurses and Other Health Providers in Schools	24	<i>Journal of School Nursing</i>
<i>Doyle et al</i>	2018	Preparing master level mental health nurses to work within a wellness paradigm : findings from the eMenthe Project	17	<i>International Journal of Mental health Nursing</i>
<i>Happell et al</i>	2019	Expert by Experience Involvement in Mental Health Nursing Education: Nursing Students' Perspectives on Potential Improvements	15	<i>Issues in Mental Health Nursing</i>
<i>Thomas</i>	2017	Nursing Children and Young People : What Mental Health Training is required ?	13	<i>British Journal of Nursing</i>
<i>Wilson & Hungerford</i>	2015	Mental Health Education and Virtual Learning Enviroments (VLEs) in pre-registrasion nursing degrees : follow the leaders ?	12	<i>Issues in Mental Health Nursing</i>
<i>Moran & Gutman</i>	2021	Mental Health Training to Improve Communication with Children and Adolescents : a process evaluation	11	<i>Journal of Clinical Nursing</i>
<i>Adam & Juergensen</i>	2019	Toward critical thinking as a virtue : the case of mental health nursing education	11	<i>Nurse Education in Practice</i>

Hasil tabel 1 menunjukkan artikel yang paling banyak di sitasi berjudul *Simulation in mental health nurse education: the development, implementation, anda education of an educational innovation* dengan total sitasi sebanyak 42 kali. Artikel lainnya dalam 10 besar di sitasi sebanyak 11-37 kali.

PEMBAHASAN

Penelitian terkait pelatihan kesehatan mental yang diberikan kepada perawat mengalami kenaikan jumlah publikasi setiap tahunnya dikarenakan masalah kesehatan jiwa setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan bahkan menjadi permasalahan terbesar kedua di dunia. Peningkatan angka gangguan kesehatan mental ini salah satunya dipengaruhi oleh wabah covid 19 yang membuat seluruh sektor mengalami penurunan salah satunya yaitu sektor ekonomi (Rozali et al., 2021). Gangguan kesehatan mental yang terjadi pada saat Covid 19 yaitu munculnya rasa takut dan kecemasan yang berlebihan (Ilpaj & Nunung, 2020). Berakhirnya pandemi, bukan berarti membuat angka gangguan kesehatan mental menurun, namun semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2022) yang menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental masih kerap menimpa masyarakat akibat kejadian pasca trauma Covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan gangguan kesehatan mental masih menjadi perhatian utama yang harus segera ditangani dan diberikan penanganan yang tepat. Negara Amerika Serikat adalah negara yang paling aktif dalam

melakukan penelitian terkait pelatihan kesehatan mental dikarenakan isu terkait pentingnya riset kesehatan jiwa nasional sudah dimulai dari tahun 1946 melalui badan yang bernama *National Institute of Mental Health* (NIMH). Peraturan ini yang membuat negara Amerika serikat memiliki tingkat publikasi penelitian yang paling tinggi dalam pengembangan penelitian kesehatan mental (*National Institute of Health*, 2025). Meningkatnya gangguan mental pasca Covid 19 adalah salah satu dasar untuk memperkuat integrasi kurikulum keperawatan jiwa di instusi pendidikan.

Hasil penelitian Bibliometrik yang dilakukan tidak hanya melihat tren penelitian yang dilakukan namun juga sebagai evaluasi dari program yang sudah dilakukan baik dari penerapan kurikulum keperawatan jiwa, strategi pembelajaran yang inovatif serta penggunaan teknologi dalam proses pelatihan yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Chukwuere et al., (2025) menunjukkan terkait pentingnya integrasi kompetensi kesehatan mental dalam kurikulum keperawatan. Metode yang digunakan institusi dalam menerapkan kurikulum keperawatan jiwa dengan cara melakukan simulasi klinis dan pelatihan pada mahasiswa sebelum mereka praktik lapangan. Pembelajaran yang dilakukan bisa menerapkan metode seperti *problem base learning* untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Pembelajaran yang terbukti efektif bisa menjembatani kesenjangan teori dan klini adalah menggunakan model hybrid yaitu belajar mandiri dan melakukan diskusi dengan pembimbing (Tharani et al., 2022). Peningkatan publikasi yang terjadi setiap tahun menunjukkan adanya perubahan tren penelitian dari yang awalnya berfokus pada integrasi kurikulum menuju ke penggunaan teknologi dalam penguatan pengetahuan kesehatan mental agar perawat mampu memberikan pelayanan keperawatan baik di layanan primer, komunitas atau rumah sakit.

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan salah satunya yaitu data yang dilakukan analisis hanya berasal dari satu sumber database saja dan artikel lain yang tidak terindeks di Scopus tidak dapat teridentifikasi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan kesehatan mental telah menjadi prioritas global dan berpera penting dalam penguatan kompetensi klinis perawat jiwa untuk memberikan penanganan asuhan keperawatan yang holistik. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan analisis bibliometrik dengan sumber database yang lebih banyak lagi agar data yang teridentifikasi lebih maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Juergensen, L. (2019). Toward critical thinking as a virtue: The case of mental health nursing education. *Nurse Education in Practice*, 38, 138–144. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.06.006>
- Ayano, G., Assefa, D., Haile, K., Chaka, A., Haile, K., Solomon, M., Yohannes, K., Adane, A., & Jemal, K. (2017). Mental health training for primary health care workers and implication for success of integration of mental health into primary care: Evaluation of effect on knowledge, attitude and practices (KAP). *International Journal of Mental Health Systems*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13033-017-0169-8>
- Bohnenkamp, J. H., Hoover, S. A., Connors, E. H., Wissow, L., Bobo, N., & Mazyck, D. (2019). The Mental Health Training Intervention for School Nurses and Other Health Providers in Schools. *Journal of School Nursing*, 35(6), 422–433. <https://doi.org/10.1177/1059840518785437>

- Chukwuere, P. C., Zenani, N. E., Mthimunya, K., Godbold, R., & Shahrou, G. (2025). The integration and associated challenges of Mental Health Competencies in Undergraduate Nursing Education: a scoping review. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02942-z>
- Doyle, L., Ellilä, H., Jormfeldt, H., Lantta, M., Higgins, A., Keogh, B., Meade, O., Sitvast, J., Skärsäter, I., Stickley, T., & Kilkku, N. (2018). Preparing master-level mental health nurses to work within a wellness paradigm: Findings from the eMenthe project. *International Journal of Mental Health Nursing*, 27(2), 823–832. <https://doi.org/10.1111/inm.12370>
- Felton, A., & Wright, N. (2017). Simulation in mental health nurse education: The development, implementation and evaluation of an educational innovation. *Nurse Education in Practice*, 26, 46–52. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.06.005>
- Gu, L., Jiao, W., Xia, H., & Yu, M. (2021). Psychiatric-mental health education with integrated role-play and real-world contact can reduce the stigma of nursing students towards people with mental illness. *Nurse Education in Practice*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103009>
- Happell, B., Waks, S., Horgan, A., Greaney, S., Bocking, J., Manning, F., Goodwin, J., Scholz, B., Jan van der Vaart, K., Allon, J., Hals, E., Granerud, A., Doody, R., Chan, S., Platania-Phung, C., Griffin, M., Russell, S., Mac Gabhann, L., Pulli, J., ... Biering, P. (2019). Expert by Experience Involvement in Mental Health Nursing Education: Nursing Students' Perspectives on Potential Improvements. *Issues in Mental Health Nursing*, 40(12), 1026–1033. <https://doi.org/10.1080/01612840.2019.1631417>
- Ilpaj, S. M. & Nunung, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat kematian Akibat Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28.
- Ismailinar, I., Sulaiman, S., & Simeulu, P. (2023). Pelatihan Community Mental Health Nursing (Cmhn) Bagi Perawat Dapat Meningkatkan Penanganan Masalah Kesehatan Jiwa Di Masyarakat. *Journal Keperawatan*, 2(2), 184–190. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v2i2.45>
- Jannah, A. S. (2022). Gangguan Kesehatan Mental Pada Pasca Pandemi. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 4(1), 80–106. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/view/7396%0Ahttps://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/7396/3384>
- Kemenkes RI. (2023). *SURVEI KESEHATAN iNDONESIA*.
- Moran, R., & Gutman, L. M. (2021). Mental health training to improve communication with children and adolescents: A process evaluation. *Journal of Clinical Nursing*, 30(3–4), 415–432. <https://doi.org/10.1111/jocn.15551>
- National Institute of Health. (2025). *National Institute of Mental Health (NIMH)*. <https://www.nih.gov/about-nih/nih-almanac/national-institute-mental-health-nimh>
- Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., & Lenggogeni, A. (2021). Meningkatkan Kesehatan Mental Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(2). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i2.3958>
- Silvi Yuanita, Ita Apriliyani, & Ririn Isma Sundari. (2025). Gambaran peran perawat penanggung jawab kesehatan jiwa masyarakat di puskesmas kabupaten banyumas. *Journal of Mental Health*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.63425/ljmh.v1i2.42>

- Tharani, A., Lalani, S., Mughal, F. B., & Momin, R. B. (2022). Developing mental health competency in undergraduate nursing students amid pandemic: A hybrid model approach. *Teaching and Learning in Nursing*, 17(3), 277–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.teln.2022.03.007>
- Thomas, L. (2017). Nursing children and young people: What mental health training is required? *British Journal of Nursing*, 26(4), 234–237. <https://doi.org/10.12968/bjon.2017.26.4.234>
- Wilson, R., & Hungerford, C. (2015). Mental health education and Virtual Learning Environments (VLEs) in pre-registration nursing degrees: Follow the leaders? *Issues in Mental Health Nursing*, 36(5), 379–387. <https://doi.org/10.3109/01612840.2014.1002647>
- World Health Organization [WHO]. (2022). *Mental Health and COVID-19: Early evidence of the pandemic's impact [Salud mental y COVID-19: evidencia temprana del impacto de la pandemia]*. 2(March), 1–11. https://www.who.int/publications/i/item/WHO-2019-nCoV-Sci_Brief-Mental_health-2022.1